

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Pajak Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM **(H1 Diterima)**. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pemahaman yang baik mengenai perpajakan mendorong wajib pajak untuk lebih teliti dalam pembayaran dan pelaporan pajak.
2. Sanksi Pajak Berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM **(H2 Diterima)**. Sanksi pajak terbukti meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Penerapan sanksi yang tegas dan efektif mendorong wajib pajak untuk mengurangi konsekuensi negatif dari ketidakpatuhan.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Mencerminkan Hubungan antara Pengetahuan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM **(H3 Ditolak)**. Pemanfaatan teknologi informasi belum dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Meskipun teknologi dapat mempercepat proses perpajakan, namun dampaknya terhadap efektivitas pengetahuan pajak dalam meningkatkan kepatuhan masih belum terlalu signifikan.
4. Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Komunikasi antara Sanksi Pajak dan Wajib Pajak UMKM **(H4 Ditolak)**. Selain itu, teknologi informasi belum dikembangkan untuk memperkuat ikatan antara

sanksi pajak dan wajib pajak. Meskipun terdapat potensi untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas sanksi, dampak dari penelitian ini belum signifikan.

Secara ringkas, penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan pajak dan sanksi merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Namun, penggunaan teknologi informasi masih membutuhkan pengembangan yang lebih luas untuk meningkatkan kepatuhan pajak secara lebih efektif.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi peran teknologi informasi secara lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel tambahan. Bagi wajib pajak UMKM, penting untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan melalui pelatihan dan memanfaatkan teknologi informasi guna menyederhanakan proses perpajakan dan meningkatkan kepatuhan. Sementara itu, petugas pajak perlu memperkuat edukasi, meningkatkan kualitas sistem perpajakan digital, dan memastikan penerapan sanksi dilakukan secara konsisten dan transparan. Kolaborasi antara petugas pajak dan wajib pajak juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan ekosistem perpajakan yang lebih efektif dan kondusif.